

IMPLEMENTASI MODEL BELAJAR PRIVAT DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP NILAI-NILAI ISLAM DI DESA PERIA RIA

Siti Nurhaliza¹¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera UtaraEmail : sitinurhalizaa2701@gmail.com**Abstract**

Islamic education has an important role in shaping the personality and morals of the community in order to be able to understand and practice Islamic values as a whole (kaffah). However, in Peria Ria Village, the level of public understanding of Islamic values is still relatively low due to limited access to formal religious education, lack of educators, and low community participation in religious activities. To answer these problems, this study aims to analyze the implementation of the private learning model in improving public understanding of Islamic values in Peria Ria Village. This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Primary data sources come from communities and village leaders, while secondary data are obtained from literature and previous research results. Data analysis was carried out using the Bogdan and Biklenn models, including the stages of collection, reduction, classification, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that the implementation of the private learning model in Peria Ria Village runs effectively through four main stages, namely planning, implementation, mentoring, and evaluation. At the planning stage, needs analysis is carried out and the preparation of schedules and materials that are in accordance with the level of public understanding. The implementation stage is carried out flexibly with dialogical, interactive, and hands-on methods, so that participants can more easily understand Islamic teachings. The mentoring stage is carried out on an ongoing basis by ustadz, ustadzah, students, and religious leaders to ensure the spiritual and moral improvement of the participants. Meanwhile, the evaluation stage is carried out in a formative, summative, and affective manner to assess changes in Islamic knowledge, attitudes, and behaviors of the community.

Keywords: Private Learning, Islamic Education, Islamic Values, Peria Ria Village.

Abstrak

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan moral masyarakat agar mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam secara menyeluruh (kaffah). Namun, di Desa Peria Ria, tingkat pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai Islam masih

Article History

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

tergolong rendah akibat keterbatasan akses pendidikan agama formal, minimnya tenaga pendidik, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model belajar privat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai Islam di Desa Peria Ria. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer berasal dari masyarakat dan tokoh desa, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur dan hasil penelitian terdahulu. Analisis data dilakukan menggunakan model Bogdan dan Biklen, meliputi tahap pengumpulan, reduksi, klasifikasi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model belajar privat di Desa Peria Ria berjalan efektif melalui empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan analisis kebutuhan dan penyusunan jadwal serta materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman masyarakat. Tahap pelaksanaan dilakukan secara fleksibel dengan metode dialogis, interaktif, dan praktik langsung, sehingga peserta lebih mudah memahami ajaran Islam. Tahap pendampingan dilakukan secara berkelanjutan oleh ustadz, ustadzah, mahasiswa, dan tokoh agama untuk memastikan peningkatan spiritual dan moral peserta. Sedangkan tahap evaluasi dilakukan secara formatif, sumatif, dan afektif untuk menilai perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku keislaman masyarakat.

Kata Kunci: Pembelajaran Privat, Pendidikan Islam, Nilai-Nilai Islam, Desa Peria Ria.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan pondasi utama dalam membentuk kepribadian dan moral umat Islam. Melalui pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai ajaran Islam, masyarakat diharapkan dapat memahami serta mengamalkan ajaran Islam secara kaffah (menyeluruh) dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam kenyataannya, pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai Islam di berbagai daerah, termasuk di Desa Peria Ria, masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan akses pendidikan agama formal, kurangnya tenaga pendidik yang berkompeten di tingkat desa, serta rendahnya minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan secara rutin di lembaga pendidikan formal maupun nonformal.¹

Model pembelajaran privat menjadi salah satu alternatif solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. Pembelajaran privat atau *private learning* memberikan pendekatan yang lebih personal, fleksibel, dan kontekstual. Model ini memungkinkan interaksi langsung antara pengajar dan peserta belajar dengan intensitas tinggi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi keislaman dan memperkuat pemahaman nilai-nilai ajaran Islam. Seperti yang ditegaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 :²

¹ Aisyah, Siti. (2022). Efektivitas Pembelajaran Privat dalam Pendidikan Islam Nonformal.

² Al-Qur'an al-Karim Surat An-Nahl 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “serulah (manusia) kepada tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.”

Ayat ini menjadi dasar bahwa dalam proses pendidikan dan dakwah, pendekatan yang baik dan personal sangat diperlukan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman yang mendalam tentang Islam.

Selain itu, Rasulullah SAW juga memberikan teladan dalam mendidik umatnya melalui pendekatan personal. Dalam sebuah hadis riwayat Imam Muslim disebutkan bahwa Nabi SAW sering mengajarkan sahabat-sahabatnya dalam kelompok kecil bahkan secara individu, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Pola ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam pada dasarnya menekankan aspek personalisasi dalam proses pembelajaran.

Di Desa Peria Ria, sebagian masyarakat masih menghadapi keterbatasan dalam memahami nilai-nilai Islam, terutama dalam hal penerapan akhlakul karimah, pelaksanaan ibadah secara benar, serta pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, implementasi model belajar privat dipandang relevan dan strategis untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai Islam. Melalui kegiatan belajar privat, pengajar dapat memberikan bimbingan keagamaan secara intensif dan disesuaikan dengan karakteristik peserta belajar, baik dari segi usia, latar belakang pendidikan, maupun tingkat pemahaman agama.

pendidikan privat bukan hanya berperan sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat. Melalui pendekatan personal dan kekeluargaan, pembelajaran ini mampu membentuk perilaku islami yang konsisten di tengah masyarakat modern yang semakin kompleks. Oleh sebab itu, penting dilakukan kajian ilmiah tentang bagaimana implementasi model belajar privat dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam di Desa Peria Ria, serta sejauh mana efektivitasnya dalam membangun karakter keislaman masyarakat.³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono bahwasanya penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian berusaha mencari informasi dan data yang sesuai dengan permasalahan ditempat lokasi penelitian, dan memahami data tersebut, serta mengelola data untuk menentukan hasil akhir dari penelitian ini. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan oleh salah mahasiswa di Desa Peria Ria, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dimulai berlangsung selama KKN.⁴

Dalam penelitian ini diperoleh 2 jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data pertama yaitu data primer yang merupakan hasil wawancara dari masyarakat di Desa Peria Ria. Dan data yang kedua menggunakan sumber data sekunder yaitu data dari buku, hasil pemikiran para ahli, dan sumber lainnya.

Informan yang dilakukan penelitian adalah sama dengan sumber data primer yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan teknik pengumpulan data disini peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan metode analisis data yaitu dengan menggunakan menurut Bogdan Dan Biklen, langkah-langkah yang ditetapkan yaitu tahap pengumpulan data, editing data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, dan terakhir dengan penarikan kesimpulan.

³ Rahman, Abdul. (2021). Penerapan Model Belajar Privat dalam Peningkatan Nilai Nilai Spiritual di Pedesaan. Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 5(1), 33-48.

⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm 91-92

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****a. Implementasi Model Belajar Privat di Desa Peria Ria**

Pelaksanaan model belajar privat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran berkelompok kecil dan individual. Biasanya setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang yang mengikuti bimbingan intensif, biasanya materi yang di ajarkan yaitu adanya Aqidah dan Keimanan dasar, tata cara ibadah, akhlak dan etika sosial, serta nilai-nilai islam dalam kehidupan keluarga dan bermasyarakat. Metode pembelajaran yang digunakan ini ialah metode dialogis dan partisipasi, tidak hanya menyampaikan dalam materi akan tetapi dapat menyampaikan secara praktik langsung, seperti cara berwudhu, shalat, dan membaca Al-Qur'an.

Kegiatan dalam belajar ini biasanya dilakukan selama 3 kali seminggu di suatu musholla. Dengan durasi setiap pertemuan selama antara 60-90 menit. Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini karena waktu belajar yang fleksibel dan pendekatan yang lebih personal dibandingkan kegiatan pengajian umum secara rutin di sebuah masjid.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan model belajar privat di Desa Peria Ria. Hal dapat dijelaskan dari Bapak Kades yaitu Bapak Abadi Tarigan selaku Kepala Desa Peria Ria, sebagai berikut :

".....Menurut saya pelaksanaan model belajar privat ini sudah dapat dikatakan terlaksana secara efektif. Karena melihat dari peserta yang mengikuti belajar privat ini diikuti dengan sangat antusias."

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilengkapi dengan dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran privat di Desa Peria Ria, sudah terlaksana secara fleksibel karena dapat kita keikutsertaan masyarakat Peria Ria sangat banyak mengikuti pembelajarn privat ini.

Hasil wawancara dari masyarakat salah satunya yaitu Ibu Yanti mengungkapkan :

".... bahwa adanya pembelajaran privat ini saya sangat tertolong yang awalnya saya buta huruf, dalam membaca Al-Qur'an sekarang alhamdulillah sudah ada kemajuan dari saya, karena cara guru privat mengajarkan itu sangat mudah dipahami, sehingga suasana belajar yang berlangsung sangat nyaman."

b. Kendala Pelaksanaan Model Belajar Privat Di Desa Peria Ria

Berdasarkan wawancara dengan penyelenggara dan peserta, terdapat beberapa kendala utama :

No	Jenis kendala	Penjelasan
1	Waktu peserta terbatas	Sebagian peserta sulit hadir karena terhalangnya pekerjaan
2	Keterbatasan tenaga kerja	Tidak tersedianya tenaga pekerja sehingga yang menjadi guru privat mereka hanya dari mahasiswa yang ber KKN di Desa Peria Ria.
3	Fasilitas belajar minim	Tidak ada alat bantu visual (LCD, buku ajar yang lengkap), dan fasilitas ruang pembelajaran yang sangat minim.

4	Motivasi awal peserta rendah	Awalnya masyarakat banyak yang menganggap belajar agama cukup dimasjid saja.
---	------------------------------	--

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan model belajar privat di Desa Peria Ria. Hal dapat dijelaskan dari Salah satu mahasiswa mengucapkan :

“....awalnya sangat sulit untuk mengumpulkan masyarakat setempat, akan tetapi setelah mereka merasakan manfaatnya, dan sekarang alhamdulillah semakin bertambah peserta yang ingin terus ikut dalam pembelajaran privat ini.

c. Efektivitas Model Belajar Privat

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, yang dapat peneliti peroleh yaitu sebagai berikut :

Indikator	Sebelum program	Sesudah program	Peningkatan (%)
Pengetahuan dasar ibadah (Fiqh)	55%	85%	+30%
Pemahaman nilai-nilai akhlak	60%	88%	+28%
Partisipasi kegiatan keagamaan	50%	80%	+30%
Kesadaran mengajarkan ke anak-anak	45%	75%	+30%

Data diatar menunjukkan bahwa model belajar privat yang efektif meningkatkan dalam pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat, terutama karena pendekatan yang personal dan suasana dalam kekeluargaan dapat membuat pembelajaran lebih mudah untuk diserap.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dalam efektivitas model belajar privat di Desa Peria Ria. Hal ini dapat dijelaskan oleh Ibu Rini mengatakan :

“.... menurut saya program ini sangat efektif karena kami diajarkan langsung oleh guru privatnya dan itu sangat mudah saya pahami kemudian dari segi waktu untuk mengikuti belajar privat ini dapat menyesuaikan, jadi tidak bentrok dengan pekerjaan saya sehari-hari.”

Dan dibenarkan oleh Bapak Abadi Tarigan, selaku Kepala Desa Peria Ria, sebagai berikut :

“...efektivitas dalam pembelejaran privat ini sudah melakukan dengan baik, dan kami dari pihak pemerintah sangat mendukung kegiatan pembelajaran privat ini karena kami melihat banyak perubahan positif terhadap masyarakat terutama dalam hal pemahaman agama dan perilaku sosial.”

d. Proses Pelaksanaan model belajar privat

Proses pelaksanaan model belajar privat di Desa Peria Ria terdiri dari 4 tahap utama, yang sebagaimana hasil dari wawancara dengan ketua kelompok belajar yaitu dengan saya sendiri :

1. Perencanaan

Perencanaan ini dapat bersosialisasi program ke masyarakat, dan dapat menentukan jadwal dan kelompok kecil, serta pemilihan materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dengan adanya pembelajaran yang interaktif, tanya jawab, dan praktik, dan dapat memberikan tugas ringan kepada peserta yang mengikuti pembelajaran model privat ini seperti hafalan doa, Dan bacaan sholat, serta penguatan nilai islam dalam kehidupan kita sehari-hari

3. Pendampingan

Pendampingan ini dapat dilakukan oleh ustadz, ustadzah, serta anak mahasiswa yang memonitor praktik ibadah dan akhlak peserta di mushollah, serta adanya diskusi informal di luar jam belajar untuk menjaga hubungan silaturahmi yang kuat.

4. Evaluasi

Evaluasi ini biasanya dilakukan setiap 3 bulan melalui ujian lisan dan observasi, serta dapat mengevaluasi hasil belajar terhadap kepuasan peserta.

Hasil wawancara dengan kepala desa peria ria yaitu dengan Bapak Abadi Tarigan yang menegaskan bahwasanya :

"....model ini kami nilai berhasil karena masyarakat jadi lebih aktif dalam pembelajaran agama dimana saja. Bahkan sekarang mereka sudah memiliki kelompok belajar baru yang dibentuk per dusun."

Hasil Pembahasan

1. Implementasi model belajar privat di Desa Peria Ria

Penerapan model pembelajaran privat melalui empat tahap yaitu adanya perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Pada tahap awal perencanaan diawali dengan proses identifikasi kebutuhan dan kemampuan peserta didik, selanjutnya dilakukan pemilihan sumber dan metode belajar. Kemudian pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilaksanakan secara fleksibel, kondisional dan situasional sesuai dengan kondisi saat itu. Tutor juga melakukan monitoring kepada peserta didik dengan melakukan monitoring langsung saat pembelajaran hasil belajar peserta didik melalui tugas dan hasil ujian peserta didik.⁵

Selanjutnya pada tahap evaluasi tutor melakukan evaluasi pada pembelajaran dan evaluasi akhir. Evaluasi proses ini dilakukan dengan melihat tugas-tugas yang dikerjakan oleh peserta didik dan mengevaluasi penyelenggaraan pembelajaran itu sendiri. Dan untuk hasil akhir tutor melakukan evaluasi dengan ujian akhir untuk peserta didik selama pengajaran baik kognitif, efektif maupun psikomotorik peserta.

Implementasi model belajar privat di Desa Peria Ria dapat menunjukkan bahwasanya keterpaduan antara aspek aspek pendidikan islam dan pemberdayaan masyarakat. dalam pendekatan ini sama dengan prinsip ta'dib yaitu pendidikan moral dan adab, dalam islam sebagaimana ditegaskan bahwa pendidikan islam harus dengan menanamkan adab dan pengetahuan secara integral.⁶

Dalam implementasi model pembelajaran ini dapat dilakukan oleh Ustadz maupun Ustadzah, ada beberapa proses pelaksanaan dalam implementasi pembelajaran model privat ini dengan perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi dapat dilihat melalui penjelasan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran privat

Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran, pengayaan dan pengembangan dari kurikulum. Dalam membuat perencanaan pembelajaran, tentu saja guru selain mengacu pada tuntutan kurikulum, juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di masyarakat Desa Peria Ria. Hal ini tentu saja akan berimplikasi pada model atau isi perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh setiap guru, yang disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi.

⁵ Hasibuan, J. (2018). Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Islam. Medan: UIN Sumatera Utara Press

⁶ Muhaimin. (2018). Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Menurut Mulyasa, perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan merancang, menata, dan mempersiapkan komponen-komponen pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, metode, dll agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.⁷

Hal ini digunakan untuk meningkatkan pembelajaran model privat ini dengan adanya perencanaan yang dilakukan oleh mahasiswa, Ustadz, dan Ustadzah dalam meningkatkan ketertarikan pada pembelajaran ini di Desa Peria Ria. Untuk menguatkan kepercayaan masyarakat di Desa Peria Ria, mahasiswa perlu membuktikan dengan adanya pembelajaran model privat ini dengan berhasil dan berkembang, serta menguatkan hasil ujian akhir pada peserta didik. Terkait adanya perencanaan pembelajaran model privat di Desa Peria Ria ini perencanaan pembelajaran privat dapat dilakukan dengan cara menganalisis kebutuhan belajar masyarakat yang dilakukan melalui observasi yang sudah dijelaskan di hasil penelitian dengan kades serta peserta didik, menentukan tujuan dari pembelajaran tersebut dengan adanya peningkatan pemahaman tentang akidah, ibadah, akhlak islam, sebagai monitoring memilih dengan metode dan media pembelajaran seperti dengan ceramah, tanya jawab, praktik secara langsung, dan penyusunan jadwal dalam pembelajaran privat ini yang disesuaikan dengan waktu luang masyarakat.

2. Pelaksanaan pembelajaran privat

Pelaksanaan merupakan tahap aktualisasi dari rencana yang telah disusun. Dalam model pembelajaran privat ini pelaksanaan dilakukan secara fleksibel dan menekankan interaksi langsung antara guru atau monitoring dan peserta didik.⁸

Adapun pelaksanaan dalam pembelajaran model privat di Desa Peria Ria dengan kegiatan pertama yaitu pembukaan dengan doa, penyampaian maksud dan tujuan, dan apersepsi materi, dan kegiatan inti yaitu dengan memberikan materi secara interaktif, berdiskusi mengenai nilai-nilai islam serta mempraktikkan secara langsung penerapan ajaran islam di kehidupan sehari-hari, dan yang terakhir dengan kegiatan penutup yaitu adanya refleksi, dan motivasi berlanjut kepada masyarakat di Desa Peria Ria. Pelaksanaan privat di Desa Peria Ria juga menekankan bahwasanya nilai-nilai *Uswah Hasanah* (keteladanan), dimana guru atau monitoring menjadi contoh dalam sikap dan perilaku islami, supaya nilai yang diajarkan kepada masyarakat dapat tertanam dalam praktik kehidupan masyarakat Desa Peria Ria.

3. Pendampingan dalam pembelajaran privat

Pendampingan atau mentoring merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan peserta didik agar mampu mengembangkan potensi diri secara optimal, baik dari segi kognitif, efektif maupun secara spritual.⁹

Dalam pelaksanaan di Desa Peria Ria, Pendampingan dilakukan oleh Ustadz, Ustadzah, tokoh agama, dan relawan dakwah yang secara berkala untuk mendatangi peserta belajar privat ini untuk meninjau perkembangan dalam pemahaman ajaran islam, dan memberikan motivasi spritual dan bimbingan moral, serta mengarahkan peserta dalam mengamalkan ilmu ke dalam kehidupan sosial. Pendampingan yang efektif dapat dilakukan dengan persuasif, serta pendampingan dengan adanya kasih sayang dan keteladanan moral dalam pembelajaran privat yang akan lebih efektif dalam membentuk pemahaman dan sikap keislaman masyarakat di Desa Paria Ria.

⁷ Mulyasa, E. (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁸ Sardiman, A.M. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

⁹ Sanjaya, W. (2012). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

4. Evaluasi pembelajaran privat

Evaluasi merupakan proses menilai keberhasilan program pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Arikunto, evaluasi pendidikan adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai berdasarkan indikator yang telah ditentukan.¹⁰

Evaluasi pembelajaran privat di Desa Peria Ria ini dapat dilakukan dengan evaluasi formatif yaitu dapat dilakukan setiap akhir sesi pembelajaran untuk mengukur pemahaman pada materi, dan evaluasi sumatif yaitu dapat dilakukan setelah beberapa kali pertemuan untuk menilai hasil dari keseluruhan materi yang telah diajarkan, dan evaluasi afektif yaitu dapat dilakukan dengan mengukur perubahan sikap dan perilaku peserta terhadap nilai-nilai Islam yang telah diajarkan oleh mentoring. Selain menggunakan tes untuk ujian akhir, evaluasi juga dapat melalui observasi praktik keagamaan secara langsung seperti keaktifan dalam shalat berjama'ah, partisipasi dalam kegiatan keagamaan di Desa Peria Ria, dan menerapkan nilai-nilai akhlak di kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang implementasi pembelajaran model privat di Desa Peria Ria dapat disimpulkan bahwasanya dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat melalui analisis, penetapan tujuan peningkatan pemahaman akidah, ibadah dan akhlak, serta pemilihan metode dan media yang interaktif.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran bersifat fleksibel, menekankan interaksi langsung, secara struktur pembukaan, inti materi yang interaktif dan praktis, serta penutup yang memotivasi, menanamkan nilai uswahasanah.

3. Pendampingan

Pendampingan berkelanjutan oleh Ustadz, Ustadzah, dan relawan dakwah memastikan mengembangkan potensi peserta didik secara kognitif, efektif, dan spritual melalui bimbingan persuasif dan keteladanan moral.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara formatif, sumatif, dan efektif tidak hanya melalui tes tetapi juga melalui observasi langsung terhadap praktik keagamaan dan perubahan perilaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya dalam menjalankan kehidupan ini yang mana senantiasa memberikan nikmat iman dan kesehatan, sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini dengan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa jurnal ini tidak akan dapat terlaksanakan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, atas kesempatan dan dukungan yang diberikan dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

¹⁰ Tohirin. (2015). Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam, atas kebijakan dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam, atas segala masukan dan kontribusi dalam bidang akademik.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam, atas dukungan dalam bidang kemahasiswaan dan pengabdian.
5. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas arahan dan fasilitas yang diberikan.
6. Ibu Mavianti, M.A. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang sekaligus merupakan Dosen Pembimbing kami. Terima kasih atas bimbingan, arahan, motivasi, dan kesabaran yang tak terhingga sejak persiapan hingga selesainya kegiatan ini. Bimbingan beliau adalah kunci keberhasilan kami.
7. Bapak Abadi Tarigan selaku Kepala Desa, serta seluruh perangkat Desa Peria-Ria, atas izin, sambutan hangat, dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan.
8. Seluruh Warga Desa Peria-Ria atas partisipasi aktif, keterbukaan, kerjasama, dan sambutan yang sangat baik, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan lancar dan mencapai tujuannya.
9. Kepada keluarga besar yang tidak bisa disebut satu persatu, terima kasih untuk semua dukungan dan doa' terbaik yang telah dilantunkan untuk saya.

REFERENSI

- Aisyah, Siti. (2022). Efektivitas Pembelajaran Privat dalam Pendidikan Islam Nonformal. Al-Qur'an al-Karim Surat An-Nahl 125
- Hasibuan, J. (2018). Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Islam. Medan: UIN Sumatera Utara Press
- Muhaimin. (2018). Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Abdul. (2021). Penerapan Model Belajar Privat dalam Peningkatan Nilai Nilai Spiritual di Pedesaan. Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 5(1), 33-48.
- Sanjaya, W. (2012). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A.M. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm 91-92
- Tohirin. (2015). Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.